

PERSEPSI MAHASISWA DI SURABAYA TERHADAP AKUN LINGKAR GANJA
NUSANTARA “LGN” DALAM SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK
(Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Akun Lingkar Ganja
Nusantara “LGN” Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook)

SKRIPSI



Oleh :

PUTRI ARUM LESTARI
0643010150

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012

PERSEPSI MAHASISWA SURABAYA TERHADAP AKUN LINGKAR
GANJA NUSANTARA “LGN” DALAM SITUS JEJARING SOSIAL
FACEBOOK

(Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Surabaya Terhadap Akun Lingkaran Ganja
Nusantara “LGN” Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook)

Disusun Oleh :

PUTRI ARUM LESTARI

0643010150

Telah diseminarkan oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 20 April 2012

Menyetujui

Pembimbing Utama :

Tim Penguji :

1. Ketua

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 36704 9500361

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 36704 9500361

2. Sekretaris

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 1950808011984021001

3. Anggota

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225 199309 2001

Mengetahui
Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

PERSEPSI MAHASISWA DI SURABAYA TERHADAP AKUN
LINGKAR GANJA NUSANTARA “LGN” DALAM SITUS JEJARING
SOSIAL FACEBOOK

(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Di Surabaya
Terhadap Akun Lingkaran Ganja Nusantara “LGN” Dalam Situs
Jejaring Sosial Facebook)

Disusun Oleh :

PUTRI ARUM LESTARI

0643010150

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Juwito, S.Sos, M.Si

NPT. 36704 9500361

Mengetahui

D E K A N

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 19550718 198302 2001

ABSTRAK

PUTRI ARUM LESTARI, PERSEPSI MAHASISWA DI SURABAYA TERHADAP AKUN LINGKAR GANJA NUSANTAR “LGN” DALAM SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Akun Lingkaran Ganja Nusantara Dalam Situs Jejaring Facebook).

Sumber dari penelitian ini berdasarkan atas permasalahan yang terjadi setelah munculnya akun Lingkaran Ganja Nusantara “LGN” dalam situs jejaring sosial facebook. Kontroversi mulai bermunculan di kalangan masyarakat, ada pihak yang pro terhadap akun ini dan tentu saja ada pula pihak yang kontra. Usaha dari pihak-pihak yang terkait dalam wadah pelegalisasian ganja tersebut dalam mensosialisasikan gerakan dukung legalisasi ganja inilah yang menjadikan peneliti ingin melakukan sebuah penelitian ini mengenai persepsi yang muncul di kalangan mahasiswa terhadap akun Lingkaran Ganja Nusantara “LGN” dalam situs jejaring sosial facebook.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori depedensi efek komunikasi massa, teori ini memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Teori ini berangkat dari sifat masyarakat modern, dimana media massa dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peranan penting dalam proses memelihara, perubahan, dan konflik pada tatanan masyarakat, kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial. Secara ringkas kajian terhadap efek tersebut dapat dirumuskan dengan Kognitif, Afektif, Behavioral.

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Metode ini menggambarkan serta menguraikan atas suatu kejadian sejernih mungkin tanpa adanya perlakuan-perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas dari jawaban keseluruhan informan mempersepsikan akun Lingkaran Ganja Nusantara “LGN” dalam situs jejaring sosial facebook tersebut merupakan akun yang akan menimbulkan dampak negatif pada masyarakat terutama bagi remaja dan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa karena akun tersebut dilandasi oleh kepentingan individu-individu tertentu saja.

ABSTRACT

PUTRI ARUM LESTARI, PERCEPTIONS OF STUDENT ACCOUNTS IN SURABAYA CIRCUMFERENCE MARIJUANA NUSANTARA "LGN" FACEBOOK SOCIAL NETWORK SITE (Student perception Qualitative Descriptive Study In Surabaya Against Marijuana Ring Net Accounts In Networking Site Facebook).

The source of this research is based on problems that occurred after the emergence of Ring Ganja account Nusantara "LGN" in the social networking site Facebook. The controversy began to emerge among the public, the pro side of this account and of course there is also a counter-party. Efforts of the parties involved in the container is in the socialization of cannabis pelegalisasian support marijuana legalization movement is what makes researchers want to conduct a study on the perception among students that appear to account Archipelago Ring Ganja "LGN" in the social networking site Facebook.

Theory used in this study is depedensi theory of mass communication effects, this theory focuses on the structural condition of a society that govern the likelihood of an effect of mass media. This theory departs from the nature of modern society, where mass media is considered as an information system which has an important role in the process of maintaining, changing, and conflicts in society, groups, and individuals in social activities. In summary the study of these effects can be formulated with Cognitive, Affective, Behavioral.

The method used in qualitative research methods that aim to explain the phenomenon with deep. This method describes the outline of an event as well as clear as possible in the absence of treatments on the studied object. Conclusion The results of this study indicate that the majority of informants perceive the overall response Ring Ganja account Nusantara "LGN" in the social networking site facebook is merupakan account that will have negative impacts on society, especially for teens and college students as the future generation because the account is based on the interests certain individuals only.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga Skripsi dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA DI SURABAYA TERHADAP AKUN LINGKAR GANJA NUSANTARA “LGN” DALAM SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Akun Lingkaran Ganja Nusantara “LGN” Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook)” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Juwito, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Selain itu penulis juga menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berpa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ec. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Sumardjijati, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, terima kasih untuk segala ilmunya.

5. Kedua Orang Tuaku dan adik, yang selalu memberikan dukungan pada penyelesaian Skripsi ini.
6. Laki-laki yang selalu menyemangati aku dalam menyelesaikan skripsi ini, Yuda terima kasih atas doa dan dukungannya.
7. Teman-teman yang tak henti-henti menemani aku, chipoe dan yussy juga terima kasih atas dukungannya. Penulis menyadari bahwa di dalam proposal ini akan ditemukan banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 16 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Persepsi	13
2.1.2 Jenis Persepsi	15
2.1.3 Karakteristik Persepsi	17
2.1.4 Komponen Persepsi	18
2.1.5 Proses Terjadinya Persepsi	20
2.1.6 Hal-hal yang Mempengaruhi Persepsi	22
2.1.7 Sejarah Perkembangan Situs Jejaring Sosial	25
2.1.8 Situs Jejaring Sosial Facebook.....	26
2.1.9 Sejarah Narkotika	27
2.1.10 Penggolongan Dalam Narkotika dan Psikotropika	29
2.1.11 Sejarah Ganja	31
2.1.12 Organisasi LGN	34
2.1.13 Profil LGN Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook.....	36
2.1.14 Wacana Ganja Bukan Narkotika	39
2.1.15 Konsep Mahasiswa	41
2.1.16 Teori Depedensi Efek Komunikasi Massa	42

2.2	Kerangka Berpikir	43
BAB III	METODE PENELITIAN	46
3.1	Definisi Operasional	46
3.2	Definisi Konseptual.....	48
3.2.1	Persepsi.....	48
3.2.2	Mahasiswa	48
3.2.3	Akun LGN Di Facebook	49
3.3	Informan Penelitian	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.5	Teknik Analisis Data	52
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	53
4.1.1	Gambaran Umum Universitas Di Surabaya	53
4.1.2	Gambaran Umum Akun LGN Di Facebook.....	55
4.2	Penyajian Data	55
4.2.1	Informan Pertama	57
4.2.2	Informan Kedua	57
4.2.3	Informan Ketiga	58
4.2.4	Informan Keempat	58
4.2.5	Informan Kelima	59
4.2.6	Informan Keenam.....	59
4.2.7	Informan Ketujuh.....	59
4.3	Analisa Data	60
4.3.1	Persepsi Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Akun LGN Di Facebook.....	61
4.4	Pembahasan	73
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini media komunikasi dan informasi berkembang sangat pesat, bebas tanpa batas. Perkembangan informasi ini bergerak sangat signifikan, dengan adanya perkembangan teknologi informasi serta komunikasi manusia sudah tidak lagi menitik beratkan istilah batas, jarak, ruang maupun waktu. Fenomena lain dari globalisasi media komunikasi dan informasi ditandai dengan adanya internet di kalangan masyarakat. Belakangan ini masyarakat sudah sangat jarang sekali mempermasalahkan cara berkomunikasi tatap muka (face to face) dan bercakap secara lisan namun mereka mulai beralih pada komunikasi berupa tulisan.

Dengan ditunjang media komunikasi yang serba canggih baik berupa telepon genggam atau yang biasa juga disebut dengan istilah handphone ataupun media-media lain yang dilengkapi dengan fasilitas internet didalamnya. Pada dasarnya handphone merupakan media dalam berkomunikasi jarak jauh, namun seiring perkembangan teknologi, fasilitas internet juga memiliki peranan penting sebagai sumber informasi dengan jaringan yang tersebar hingga keseluruhan bagian dunia.

Media internet merupakan salah satu alternatif dalam menjalin komunikasi dari sebagian masyarakat yang sadar akan kebutuhan teknologi serta kebutuhan informasi yang tinggi. Hal itu turut serta mempengaruhi

kemajuan yang sangat cepat dalam bidang teknologi. Dan hasilnya seseorang akan dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia lain tanpa harus berada langsung di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat tersebut diperlukan biaya serta waktu yang tidak sedikit, namun dengan konektivitas dari sebuah internet itulah yang dapat menjadikan informasi dapat diperoleh dengan murah, singkat, dan pastinya akurat. Dampak dari internet itu sendiri turut mengubah bentuk masyarakat dunia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan besar dalam mempengaruhi peradaban umat manusia.

Dalam proses pertukaran pesan (informasi) ini internet tidak hanya melibatkan beberapa orang saja, namun juga jutaan manusia dari seluruh belahan dunia. Dari internet inilah kemudian tumbuh interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya, hingga dibentuknya suatu situs jejaring sosial. Situs jejaring sosial sendiri merupakan sebuah struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, ataupun yang lain. (http://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial)

Berbicara mengenai internet pasti tidak luput dari dampak-dampak yang ditimbulkan oleh media tersebut. Dilihat dari segi positif, internet memiliki peranan sebagai media penyebaran informasi, sebagai sarana untuk mengembangkan ketrampilan dan sosial, memperluas jaringan pertemanan, dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negatif yang terlihat akibat

penggunaan media internet antara lain : kecanduan situs jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Myspace yang menjadikan aktivitas keseharian semakin berkurang. Dampak lainnya adalah kerusakan fisik yang juga memungkinkan untuk terjadi, misalkan terlalu lama di depan layar mengakibatkan lensa mata semakin minus. Dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh internet adalah kejahatan dunia maya atau yang biasa disebut dengan cyber crime.

[\(http://gmild.wordpress.com/2009/11/04/situs-jejaring-sosial-sosial-networking/\)](http://gmild.wordpress.com/2009/11/04/situs-jejaring-sosial-sosial-networking/)

Perkembangan organisasi informasi semisal nya kita sebut dengan situs jejaring sosial, yang kini banyak sekali pengguna yang kini banyak sekali pengguna yang bergabung dalamnya. Situs jejaring sosial merupakan suatu cakupan dari sistem software yang memungkinkan pengguna dapat berinteraksi dan berbagai data dengan pengguna yang lain dalam skala besar. Banyak sekali contoh-contohnya dan mungkin saja sangat familiar dan ikut bergabung dalam organisasi jejaring sosial tersebut seperti facebook, twitter, friendster, myspace, fupri, koprol dan lain sebagainya.

Dalam jejaring sosial ini orang tidak hanya bertukar informasi saja, namun baik gambar, foto, video atau bahkan tidak jarang digunakan sebagai media untuk berorganisasi. Salah satu contoh adalah situs jejaring sosial yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat yakni Facebook. Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh Facebook, Inc. Pada Januari 2011, Facebook memiliki lebih dari 600 juta pengguna aktif. Pengguna dapat membuat profil

pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbaharui profilnya. Selain itu pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna yang memiliki tujuan tertentu, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, ataupun karakteristik lainnya. Facebook memungkinkan setiap orang berusia minimal 13 tahun menjadi pengguna terdaftar di situs ini. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>)

Seiring dengan perkembangan waktu serta peningkatan jumlah pengguna dari Facebook, fungsi dan kegunaan dari facebook itu sendiri ikut bertambah. Seperti yang kita tahu awal perkembangan dari munculnya facebook yakni untuk menambah jumlah pertemenan, namun belakangan banyak pihak-pihak yang memanfaatkan jejaring sosial Facebook sebagai media berorganisasi, beriklan atau bahkan sarana untuk mencari dukungan. Salah satu contoh yang saat ini sedang hangat dibicarakan yakni Lingkar Ganja Nusantara (LGN). LGN merupakan salah satu organisasi yang memanfaatkan situs jejaring sosial facebook untuk mencari dukungan atas legalisasi ganja di Indonesia. LGN lahir dari Grup Dukung Legalisasi Ganja (DLG) di Facebook pada tanggal 04 Januari 2008, Grup ini mengangkat isu pohon ganja dalam kaitannya dengan aspek sosial, budaya, hukum, medis industry, agama, dan lain-lainnya. Pada tahun 2011, anggota DLG mencapai 42.000 dan kemudian grup ini ditutup oleh pihak yang tidak diketahui oleh LGN. (<http://www.legalisasi ganja.com>)

Grup dukung legalisasi ganja di facebook berusaha mewedahi, merekam, memfokuskan, menyebarkan, dan memperjuangkan usaha-usaha atas legalisasi ganja dari jutaan rakyat yang mencintai ganja sebagai konsumsi hiburan yang lebih sehat dibandingkan dengan tembakau dan alkohol. Grup ini juga berusaha mensosialisasikan informasi mengenai beragam manfaat dan potensi dari tanaman ganja baik digunakan untuk sandang, pangan, papan, obat-obatan maupun sebuah energy terbaru. Kualitas dan kuantitas serat dari batang tanaman ganja yang lebih tinggi sebagai sumber serat untuk menggantikan pohon kayu yang memiliki potensi untuk mengurangi permintaan kayu, penebangan-penebangan liar dan perusakan hutan di Nusantara. Potensi serat kulit batang ganja yang lebih tinggi kualitas serta kuantitas perhektarnya dari kapas, berpotensi menjadi sumber tekstil baru menggantikan perkebunan kapas yang rakus akan pupuk dan pestisida serta merusak kesuburan tanah. Kandungan asam lemak tak jenuh, protein, vitamin E dalam minyak biji ganja yang lebih tinggi dari susu, telur ataupun daging dalam kuantitas yang setara telah menempatkan biji ganja sebagai sumber nutrisi sereal terlengkap di dunia.

Pada grup dukung legalisasi ganja ini dijelaskan pula kandungan zat psikoaktif yang memabukkan dari daun bunga ganja telah dikonfirmasi oleh dunia medis yang memiliki keunggulan dalam mengobati kanker, tumor, melindungi sel syaraf, membunuh bakteri penyebab TBC, berfungsi sebagai antibiotic yang lebih ampuh dari penisilin, berguna dalam pengobatan penderita AIDS, memperlambat laju kerusakan dan memperbaiki syaraf dari

penderita Alzheimer, Parkinson, ALS (amyotrophic lateral sclerosis), MS (multiple sclerosis), mengobati glukoma, meningkatkan ketajaman gejala epilepsy, depresi dan puluhan kegunaan medis lain.

Menurut LGN Ganja sendiri merupakan masalah politik dan ekonomi, bukan masalah kesehatan apalagi masalah moral. Hukum dan Undang-Undang yang tidak adil bagi mereka yang pro-marijuana telah membuat lebih dari 28,8% dari seluruh tahanan penghuni penjara di negeri ini (data BNN, Desember 2009) adalah pengguna narkoba yang seharusnya di tempatkan di rehabilitasidengan pengawasan serta perawatan yang sesuai. Namun dalam kenyataannya para pengguna Ganja hanya menjadi proyek basah bagi kepolisian, kejaksaan dan institusi pengadilan yang sering kali memvonis pengguna ganja lebih tinggi dari kasus pembunuhan, pencurian, perdagangan manusia, pembalakan hutan, korupsi dana rakyat bahkan lebih tinggi dari kasus penistaan agama. Mereka menganggap bahwa pengguna ganja juga merupakan seorang manusia biasa yang butuh keadilan dan penegakan atas Hak Asasi Manusia di tanah air Indonesia. Adapun visi dan misi dari LGN itu sendiri yakni :

- a. Visi : Menjadikan pohon ganja sebagai salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya bagi kehidupan masyarakat Indonesia dan umat manusia pada umumnya
- b. Misi : Melakukan penelitian terkait dengan pohon ganja, melakukan upaya pendidikan untuk menciptakan kesadaran kritis pada masyarakat, melakukan advokasi serta memperjuangkan terpenuhnya hak asasi

manusia yang berkeadilan, terkait dengan pemanfaatan pohon ganja, membangun komunitas yang peduli dengan pemanfaatan pohon ganja.

Sedangkan kampanye anti narkoba yang menjelaskan bahwa ganja adalah zat yang berbahaya serta dapat menyebabkan kecanduan fisik, merusak sel-sel syaraf, mengganggu proses berpikir secara permanen, atau bahkan dapat menyebabkan kematian akibat overdosis adalah kebohongan media public serta propaganda dari BNN (Badan Narkotika Nasional) yang memiliki dasar ilmiah. Propaganda ini dirasakan sangat tidak sesuai karena mereka berasumsi bahwa propaganda ini disebarluaskan atas tekanan dunia internasional melalui PBB dari AS yang ingin menyembunyikan berbagai keunggulan, manfaat, maupun potensi dari ganja itu sendiri (diakses melalui forum Dukung Legalisasi Ganja di facebook).

Namun bagi sebagian masyarakat ganja merupakan hal yang tabu untuk diperbincangkan. Karena memang tidak diragukan lagi bahwa pengguna ganja dapat ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia ini. Selain itu dijelaskan bahwa adiksi ataupun kecanduan terhadap ganja adalah sama saja seperti adiksi pada kokain, alkohol, maupun heroin serta zat lain yang dapat menyebabkan ketergantungan. Penggunaannya biasanya dimulai dengan eksperimen atau coba-coba saja. Namun dengan bertambahnya frekuensi penggunaan, lam kelamaan banyak zat yang diperlukan untuk menciptakan sebuah efek euphoria terhadap zat aktif yang terdapat di dalam ganja. Hal ini akan mengakibatkan berkembangnya toleransi fisik, emosional, dan psikologis secara bersamaan kemudian didefinisikan sebagai kecanduan ganja.

Selain itu wacana atas legalisasi ganja di Indonesia mengalami penolakan keras dari beberapa pejabat pemerintah dan sekelompok masyarakat penggiat drug war. Setelah aksi GMM 2011 yang sukses di gelar Lingkar Ganja Nusantara pada tanggal 07 Mei 2011, pejabat, tokoh, organisasi masyarakat dan beberapa organisasi massa serentak melayangkan protes penolakan terhadap wacana legalisasi pemanfaatan tanaman ganja bagi kesehatan dan industry yang disingkat dengan istilah “Legalisasi Ganja”. Mereka umumnya memberikan argumen yang seragam yakni bahwa ganja sangat berbahaya terutama untuk generasi muda dan ganja jelas dilarang dalam UU Narkotika No. 35 tahun 2009.

Pada saat ini memberlakukan hukum ilegalitas menggunakan ganja masih ibarat jalan di tempat. Pemerintah terkesan belum beranjak dari banyaknya pelobi yang meminta pencabutan Undang-Undang Pajak Marijuana tahun 1937. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melegalkan penggunaan ganja dan propagasi akan selalu memiliki oposisi yang controversial. Jika pemerintah tidak memungkinkan penggunaan dan propagasi marijuana akan selalu ada celah yang akan digunakan oleh pecandu narkoba dan pelaku untuk dapat membuat uang dari pencabutan larangan tersebut. (<http://id.hicow.com/legalitas-ganja/Indonesia/aids-1448865.html>)

Kenyataan yang sama dijelaskan bahwa masyarakat memfokuskan diri pada UU Narkotika yakni UU No. 35 tahun 2009 mengenai penggolongan ganja sebagai narkotika golongan pertama

“Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika telah memberikan harapan baru bagi bangsa ini untuk terus memerangi peredaran dan penyalahgunaan Narkoba” (Jurnal BNN, 2009)

Yang dimaksud dengan “Narkotika Golongan 1” adalah Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi serta mempunyai potensi sangat tinggi dalam mengakibatkan ketergantungan” (UU NO. 35 pasal 6 ayat 1 tahun 2009).

Dari Undang-Undang inilah sebagian masyarakat berharap agar penuntasan masalah mengenai zat adiktif yang terkandung dalam narkotika dapat segera dimusnahkan dari Indonesia. Untuk sebagian orang yang pro marijuana, ganja merupakan zat yang perlu dilegalisasikan agar keberadaannya dapat menguntungkan mereka. Tetapi tidak sedikit pula pihak-pihak yang menentang keberadaan ganja ini. Terutama dari pihak orang tua, ganja dianggap dapat merusak moral bangsa dengan memanfaatkan remaja baik pelajar maupun mahasiswa sebagai sasaran empuk. Terbukti dalam setiap event yang gencar dilaksanakan oleh LGN belakangan ini terdapat mahasiswa-mahasiswa yang aktif sebagai pembicaranya.

Penolakan yang dilakukan kelompok masyarakat atau ormas anti napza dapat terlihat dari kampanye-kampanye yang diperlihatkan di berbagai kesempatan agar dapat disaksikan oleh semua pihak. Dari tindakan tersebut terlihat jelas bahwa mereka sangat membenci tanaman ganja, dan memberikan bukti-bukti ilmiah mengenai tanaman ganja. Mereka menjelaskan pula bahwa

tanaman ganja itu sendiri sebenarnya adalah ciptaan Tuhan yang seharusnya tidak disalahgunakan dan dimanfaatkan berbagai pihak ke arah yang negatif. Demikian pula dengan pernyataan Menteri Sosial (Mensos), Salim Segaf Al Jufri yang menolak legalisasi ganja karena akan berdampak sosial, terutama bagi generasi muda. Beliau cenderung tidak sepakat karena khawatir akan disalahgunakan dan dampaknya akan negatif nantinya.

Adapun ketertarikan peneliti dalam memilih forum dukung legalisasi ganja dalam Lingkar Ganja Nusantara di facebook dikarenakan masih banyak kita temui para pengguna ganja yang keberadaannya mungkin tidak terlalu banyak diketahui orang serta fenomena dari zat adiktif yang terkandung dalam ganja yang masih tabu untuk diperbincangkan. Undang-Undang tentang bahaya narkotikapun seolah-olah hanya menjadi sebuah aturan yang memprihatinkan, terbukti bahwa wacana tentang dukungan terhadap legalisasi ganja ini siap untuk di propagandakan di seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Penentuan mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini dikarenakan dari awal terbentuknya Lingkar Ganja Nusantara hingga saat ini organisasi tersebut menjadikan mahasiswa sebagai pembicaranya. Mahasiswa seolah-olah dituntut sebagai pihak yang paling berperan aktif dalam pelegalisasian ganja tersebut. Selain itu mahasiswa cenderung mudah untuk dipengaruhi karena kebanyakan dari mahasiswa yang berperan didalamnya merupakan mahasiswa yang notabene usianya masih labil dan mudah untuk dihasut. Selain itu alasan peneliti memilih mahasiswa sebagai responden

karena penyebaran narkotika dalam kampus juga dianggap sebagai momok bagi sebagian mahasiswa yang menentang keberadaan dari narkotika itu sendiri.

Sedangkan pemilihan kota Surabaya sebagai lokasi penelitian dikarenakan Surabaya merupakan ibu kota Jawa Timur dimana terjadi banyak urbanisasi atau perpindahan pelajar yang ingin menuntut ilmu dari desa ke Surabaya, dan selain itu kota Surabaya merupakan kota metropolitan kedua di Indonesia dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Dan sampai saat ini, Surabaya masih menjadi daerah yang potensial untuk penjualan narkoba serta sebagai tempat transit para pengedar narkoba baik ganja, morphin, kokain, dan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa di Surabaya terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara “LGN” dalam situs jejaring sosial facebook.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana persepsi mahasiswa di Surabaya terhadap Akun Lingkar Ganja “LGN” dalam situs jejaring sosial Facebook ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimanakah persepsi mahasiswa di Surabaya terhadap Akun Lingkar Ganja “LGN” dalam situs jejaring sosial Facebook .

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan teoritis yakni untuk dapat menambah wacana serta memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan praktis yakni untuk dapat memberikan masukan pada Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Gerakan Anti Narkotika (GERANAT) sebagai lembaga atau badan yang menanggulangi pemberantasan penyebaran narkotika di Indonesia.